

PENELITIAN KEPUSTAKAAN DALAM PENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

LIBRARY RESEARCH IN INDONESIAN LANGUAGE EDUCATION DEVELOPMENT RESEARCH

Rita Kumala Sari¹⁾
Universitas Borneo Tarakan
ritakumalaborneo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Kepustakaan (Library Research) dengan tujuan dalam untuk mendeskripsikan dari hasil dari penelitian Kepustakaan (Library Research) pada penelitian pengembangan di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Borneo Tarakan.

Metode Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan kajian *Library Research* (penelitian kepastakaan). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah pada pembahasan.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa penelitian pengembangan yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia menggunakan penelitian pengembangan milik Borg and Gall dengan 10 tahapan yang sudah dimodifikasi oleh Setyosari menjadi 7 tahapan dalam penelitian. Rekomendasi yang dihasilkan untuk penelitian selanjutnya pada penelitian pengembangan hendaknya dilakukan menjadi 10 tahapan atau dapat menggunakan model pengembangan yang lain.

Kata Kunci: Penelitian Kepustakaan, Penelitian Pengembangan

ABSTRACT

This research is about Library Research with the purpose to describe the results of library research on development research at the Department of Indonesian Language Education, University of Borneo Tarakan.

The research method used is descriptive research with library research studies (library research). In this study, the author uses descriptive research with more emphasis on the strength of the analysis of existing sources and data by relying on existing theories and concepts to be interpreted based on the writings that lead to the discussion.

The results of this study found that development research conducted by students of the Indonesian Language Education Department used Borg and Gall's development research with 10 stages which had been modified by Setyosari into 7 stages in the study. The recommendations generated for further research on development research should be carried out into 10 stages or can use other development models.

Keywords: *library research, development*

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa S1 yang merupakan persyaratan dalam kelulusan di sebuah Universitas. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan sistematika penulisan yang ada di Fakultas masing-masing. Skripsi dilaksanakan berdasarkan bimbingan dari Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Anggota yang sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Dalam pemilihan judul berdasarkan pada kemampuan mahasiswa yang tertuang dalam judul skripsi mahasiswa. Skripsi juga memiliki tujuan yaitu untuk memberi bekal dasar kepada mahasiswa didalam menyusun karya ilmiah. Melalui penulisan karya ilmiah ini mahasiswa mempunyai data kritis, analisis dan sintesis terhadap suatu fenomena atau masalah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dari perspektif lingkup bidang keilmuan pada program studi di mana mahasiswa tersebut terdaftar. Peraturan mengenai skripsi ini tertuang dalam Permenristdikti Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang terdapat pada pasal-pasal dan lampirannya.

Universitas Borneo Tarakan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Kalimantan Utara memiliki 7 fakultas dan 1 pascasarjana. Salah satunya fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) yang terdiri dari 6 prodi yaitu Pendidikan Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, Biologi, PGSD, dan Bimbingan Konseling. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia masing-masing angkatan memiliki 2 kelas yang terdiri dari lokal A dan B dengan jumlah mahasiswa perkelas sebanyak 35 – 40 mahasiswa.

Untuk mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia yang sedang menempuh tugas akhir mereka wajib memilih judul penelitian sesuai dengan bidang penelitian yang berada di jurusan. Bidang penelitian yang terdapat di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

yaitu: kebahasaan, sastra dan pendidikan. Sementara untuk dosen pembimbing di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dilakukan oleh dua pembimbing, yaitu dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing anggota sesuai dengan kepakaran yang dimiliki. Sedangkan untuk pengujian dibagi menjadi dua, yaitu pengujian pertama dan pengujian kedua. Pada Pendidikan Bahasa Indonesia sudah banyak mahasiswa yang melakukan penelitian pengembangan namun penelitian pengembangan dirasakan begitu sulit oleh mahasiswa. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa yang sedang mengampuh tugas akhir terutama dengan mengambil judul penelitian pengembangan yang mengatakan bahwa "penelitian pengembangan memerlukan waktu yang cukup lama dan biaya yang besar dalam penelitian.

Dengan kondisi pandemi saat ini sangat berat bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lapangan dengan mengambil data secara langsung. Sementara kondisi kota Tarakan saat ini tingkat masyarakat yang terpapar oleh virus corona sangat meningkat dan menjadikan kota Tarakan sebagai zona hitam Covid-19. Untuk mengantisipasi penyebaran wabah yang begitu cepat pemerintah mengambil keputusan melaksanakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Dampak dari kebijakan ini adalah terjadinya pembatasan kegiatan yang dengan peliburan sekolah dan WFH di tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Aktivitas pembelajaran dan penilaian semuanya melalui sistem jarak jauh dalam jaringan (online). Hal ini mempengaruhi kegiatan pengambilan data pada penelitian lapangan.

Berdasarkan kondisi darurat pandemi ini, membuat mahasiswa dan dosen memilih penelitian kepustakaan sebagai pilihan yang tepat. Danandjaja (2014) mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang

meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepastakaan; dan mengorganisasikan serta menyajikan data-data. Jadi penelitian kepastakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

Permasalahan Saat ini bagi mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia UBT belum ada yang tertarik menggunakan jenis penelitian kepastakaan ini. Salah satu penyebabnya karena belum ada panduan dan contoh yang dapat mereka pedomani untuk melakukan jenis penelitian ini. Kendala mahasiswa terutama berkaitan dengan sistematika dan langkah-langkah penelitian pada BAB III Metode Penelitian. Berdasarkan pada latar belakang di atas maka peneliti ingin meneliti dengan judul Analisis Penelitian Pengembangan di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Borneo Tarakan (*Library Research*)

A. Penelitian Kepustakaan

Pada Penelitian Kepustakaan Terdapat beberapa definisi mengenai penelitian kepastakaan ini. Mirzaqon. T, dan Purwoko (2017) mengemukakan beberapa definisi penelitian kepastakaan dari beberapa ahli, yaitu :

1. Penelitian kepastakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-

kisah sejarah, dsb (Mardalis: 1999).

2. Penelitian kepastakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono: 2006).
3. Penelitian kepastakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir: 1988).
4. Penelitian kepastakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono: 2012).

Sementara itu Khatibah (2011) mengemukakan penelitian kepastakaan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian kepastakaan.

Sedangkan Danandjaja (2014) mengemukakan bahwa penelitian kepastakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepastakaan; dan mengorganisasikan serta menyajikan data-data. Jadi penelitian kepastakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang

berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

B. Langkah-Langkah Dalam Penelitian Kepustakaan

Kegiatan dalam penelitian kepustakaan Ada empat langkah penelitian kepustakaan menurut (Zed, 2008), yaitu:

1. Menyiapkan alat perlengkapan. Alat perlengkapan dalam penelitian kepustakaan berupa pensil atau pulpen dan kertas catatan .
2. Menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Mengatur waktu, dalam hal mengatur waktu ini, tergantung personal yang memanfaatkan waktu yang ada, bisa saja merencanakan berapa jam satu hari, satu bulan, terserah bagi personal yang bersangkutan memanfaatkan waktunya.
4. Membaca dan membuat catatan penelitian, artinya apa yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut dapat dicatat, supaya tidak bingung dalam lautan buku yang begitu banyak jenis dan bentuknya.

Sementara Mirshad (2014) menjelaskan empat kegiatan pada penelitian kepustakaan antara lain sebagai berikut:

1. Mencatat semua temuan mengenai "masalah penelitian" pada setiap pembahasan penelitian yang didapatkan dalam literatur-literatur dan sumber-sumber, dan atau penemuan terbaru mengenai "masalah penelitian tersebut"
2. Memadukan segala temuan, baik teori atau temuan baru
3. Menganalisis segala temuan dari berbagai bacaan, berkaitan dengan

kekurangan tiap sumber, kelebihan atau hubungan masing-masing tentang wacana yang dibahas di dalamnya.

4. Mengkritisi, memberikan gagasan kritis dalam hasil penelitian terhadap wacana-wacana sebelumnya dengan menghadirkan temuan baru dalam mengkolaborasikan pemikiran-pemikiran yang berbeda terhadap "masalah penelitian"

C. Pengertian Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan menurut Borg and Gall dalam (Hamzah, 2019:1) mendefinisikan penelitian pengembangan merupakan sebuah proses yang dipakai untuk mengembangkan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau mengembangkan produk yang baru.

Sementara menurut (Syaodih, 2009:164) penelitian dan pengembangan merupakan tahapan yang dilakukan untuk menyempurnakan atau mengembangkan suatu produk sebelumnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian dan pengembangan ialah metode yang dipakai untuk penelitian agar tercipta produk lalu diuji coba keefektifan produk. (Sugiyono, 2015:407) Penelitian dan pengembangan merupakan langkah kegiatan guna mengembangkan serta melihat keabsahan produk pada bidang pendidikan (Setyosari, 2015:276).

Tujuan Penelitian Pengembangan Tujuan dari penelitian pengembangan ialah menilai perubahan produk pendidikan pada rentang waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati perkembangan karakteristik setiap subjek yang menjadi fokus penelitian (Setyosari, 2015:278). 12 Penelitian dalam bidang penelitian bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan keadaan yang

memiliki sifat fundamental, serta praktik-praktik dalam bidang pendidikan menurut (Syaodih, 2009:165) Menurut peneliti, penelitian pengembangan ini bertujuan untuk memberikan suatu pembaharuan yang berkenaan dengan pengembangan produk Pendidikan yang sudah ada. Diharapkan pembaharuan tersebut dapat membantu kegiatan pembelajaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian pengembangan tersebut digunakan untuk menilai perubahan produk pada rentang waktu tertentu yang kemudian akan diadakan pembaharuan atau menemukan pengetahuan baru dalam praktik-praktik dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan yaitu penelitian dan pengembangan yaitu tahapan-tahapan kegiatan dalam mengembangkan atau menyempurnakan produk yang sebelumnya sudah ada dengan melakukan validasi dan uji coba sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

D. Tahap-Tahap Research and Development

Menurut tahapan pengembangan Borg & Gall (1983:775) mengembangkan menjadi 10 tahapan dalam mengembangkan model, yaitu:

1. **Research and information collecting**, termasuk dalam langkah ini antara lain studi literatur yang berkaitan dengan Research And Development (R&D) sebagai Salah Satu
2. **Planning**, termasuk dalam langkah ini menyusun rencana penelitian yang meliputi merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, desain atau langkah-langkah penelitian dan jika

mungkin/diperlukan melaksanakan studi kelayakan secara terbatas

3. **Develop preliminary form of product**, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung.
4. **Preliminary field testing**, yaitu melakukan ujicoba lapangan awal dalam skala terbatas, dengan melibatkan 1 sampai dengan 3 sekolah, dengan jumlah 6-12 subyek.
5. **Main product revision**, yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba awal. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam ujicoba terbatas, sehingga diperoleh draft produk (model) utama yang siap diuji coba lebih luas.
6. **Main field testing**, biasanya disebut ujicoba utama yang melibatkan khalayak lebih luas, yaitu 5 sampai 15 sekolah, dengan jumlah subyek 30 sampai dengan 100 orang.
7. **Operational product revision**, yaitu melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap hasil ujicoba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi;
8. **Operational field testing**, yaitu langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan. Dilaksanakan pada 10 sampai dengan 30 sekolah melibatkan 40 samapi dengan 200 subyek. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi dan analisis hasilnya. Tujuan langkah ini adalah untuk menentukan apakah suatu model yang dikembangkan benar-benar
9. **Final product revision**, yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap

model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final);

10. **Dissemination.** yaitu langkah menyebarluaskan produk/model yang dikembangkan kepada khalayak/masyarakat luas, terutama dalam kancah pendidikan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan kajian *Library Research* (penelitian kepustakaan). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah pada pembahasan. Sedangkan *Library Research* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya, yang merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya

B. Setting Penelitian

Penelitian kepustakaan perlu menetapkan setting penelitian. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menetapkan dimana peneliti bisa mendapatkan data penelitian. Penelitian bisa diperoleh dari perpustakaan, dan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Selain itu peneliti bisa mendapatkan data secara online.

C. Sumber Penelitian

Sumber data berkaitan dengan bahan-bahan yang menjadi bahan penelitian. Bahan penelitian berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Sumber data bisa dipisahkan antara sumber data primer dengan sumber data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini berupa Skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan kajian penelitian

pengembangan. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah teori, hasil penelitian serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing skripsi mahasiswa.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Mirzaqon dan Purwoko (2017) mengemukakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan bisa dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan bisa berupa daftar check-list klasifikasi bahan penelitian, skema/ peta penulisan dan format catatan penelitian. Untuk instrumen penelitian Mirshad (2014) mengemukakan ada dua instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data:

1. Pengumpulan data dalam bentuk verbal simbolik, yaitu mengumpulkan naskah-naskah yang belum dianalisis. Dalam pengumpulan data ini peneliti bisa menggunakan alat rekam, seperti foto copy dan lain sebagainya.
2. Kartu data yang berfungsi untuk mencatat hasil data yang telah didapat untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengklarifikasi data yang telah didapatkan di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Mirzaqon dan Purwoko (2017) mengemukakan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan bisa dengan menggunakan metode analisis isi (Content Analysis). Fraenkel & Wallen (2007) menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis. Analisis digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teksteks atau

serangkaian teks. Langkah-langkah atau prosedur analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen (2007) sebagai berikut:

1. Peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai.
2. Mendefinisikan istilah-istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci.
3. Mengkhususkan unit yang akan dianalisis
4. Mencari data yang relevan
5. Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan.
6. Merencanakan penarikan sampel
7. Merumuskan pengkodean kategori. Setelah peneliti menentukan serinci mungkin aspek dari isi yang akan diteliti, ia perlu merumuskan kategori-kategori yang relevan untuk diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan hasil dari klasifikasi data pada penelitian relevan yang berhubungan dengan penelitian pengembangan yang ada di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Adapun penyajian data dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut

Data 1

Pada Data 1 yang dilakukan oleh mahasiswa **Ardiansyah** (2018), dengan judul "Pengembangan Video Animasi Berbasis Pow Toon pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Negosiasi". **Metode penelitian** yang digunakan adalah milik Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Setyosari dari 10 langkah penelitian menjadi 7 langkah dalam penelitian. Jenis penelitiannya adalah *Research and Development*. Sedangkan **Hasil Penelitian** ini menunjukkan bahwa keefektifan media pembelajaran animasi berbasis powtoon pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks negosiasi terdiri dari aspek kelayakan kepraktisan dan keefektifan kelayakan yang diperoleh dari ahli materi sebesar 90% yang berarti sangat layak. Ahli bahasa 88 % yang berarti sangat layak dan ahli disain mencapai 83% atau

berada pada katagori sangat layak. Sementara pada aspek kepraktisan 83% yang berarti sangat praktis dan dari hasil respon siswa 97 % deangan katagori sangat efektif. **Rekomendasi** diharapkan pada penelitian dan pengembangan berikutnya dapat melakukan tahapan Borg and Gall sebanyak 10 tahapan. Pengembangan media video animasi berbasis Powtoon dapat digunakan materi dan matapelajaran lainnya.

Data 2

Pada penelitian **Azman** (2018) dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Menulis Tema Fenomena Menarik di Kalimantan Utara Kelas VII SMP Negeri 2 Tarakan". **Metode Penelitian** yang digunakan adalah milik Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Setyosari dari 10 langkah penelitian menjadi 7 langkah dalam penelitian. Jenis penelitiannya adalah *Research and Development*. **Hasil Penelitian** ini adalah kelayakan dari ahli materi sebesar 85 % yang berarti sangat layak. Ahli bahasa sebesar 77% yang berarti layak namun perlu direvisi. Ahli media 70% yaitu berada pada katagori layak. Sementara untuk kepraktisan penggunaan LKS dari respon guru sebesar 85% dan respon siswa 90% dengan katagori sangat efektif. Diharapkan pada penelitian dan pengembangan berikutnya dapat melakukan tahapan Borg and Gall sebanyak 10 tahapan. Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) dapat digunakan pada materi dan mata pelajaran lainnya.

Data 3

Pada penelitian **Ulfatun Nisa** (2018) dengan judul "Pengembangan Buku Literasi Berbasis Kebudayaan Tidung Kalimantan Utara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Tarakan". **Metode penelitian** yang digunakan adalah milik Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Setyosari dari 10 langkah penelitian menjadi 7 langkah dalam penelitian. Jenis penelitiannya adalah *Research and Development*.

Hasil Penelitian ini pada keefektifan buku literasi berbasis kebudayaan tidung kaltara pada ahli meteri sebesar 90,3% dengan katagori sangat layak. Ahli bahasa sebesar 80% yang berarti layak dan ahli desain 90% yang berarti sangat layak. Untuk kepraktisan dari respon guru mendapatkan nilai 90% yaitu sangat praktis dan respon siswa sebesar 93% yaitu sangat efektif

Rekomendasi diharapkan pada penelitian dan pengembangan berikutnya dapat melakukan tahapan Borg and Gall sebanyak 10 tahapan, dan pada penelitian pengembangan buku literasi berbasis Kebudayaan Tidung dapat digunakan dalam gerakan literasi di sekolah dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bacaan.

Data 4

Pada penelitian Hafiz Adli (2019) Universitas Borneo Tarakan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dengan judul "Pengembangan Media Komik Pembelajaran Hikayat Kelas X di SMA Negeri 2 Tarakan

Metode penelitian yang digunakan adalah milik Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Setyosari dari 10 langkah penelitian menjadi 7 langkah dalam penelitian. Jenis penelitiannya adalah *Research and Development*

Hasil Penelitian dari validasi penyajian media komik pembelajaran hikayat melalui angket oleh ahli materi mencapai presentase 72% dengan kualifikasi layak. Ahli bahasa mencapai presentase 72% dengan kualifikasi layak dan ahli media mencapai presentase 87% dengan kualifikasi sangat layak. Hasil angket respon guru terhadap media komik pembelajaran hikayat presentasenya sebesar 92% dikualifikasikan sangat praktis dan respon siswa sebesar 97% dengan kualifikasi sangat efektif. Uji coba produk dilaksanakan di kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Tarakan.

Rekomendasi Diharapkan pada penelitian dan pengembangan berikutnya dapat melakukan tahapan Borg and Gall sebanyak 10 tahapan, dan pengembangan media komik untuk

pembelajaran hikayat disesuaikan dengan kompetensi dasar dan pencapaian pembelajaran, pengantar komik, materi tentang hikayat, kumpulan cerita hikayat dan mengerjakan tugas yang telah disajikan

Data 5

Pada penelitian **Wening Tiyas** (2020) dengan judul "Pengembangan Buku Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Cerita Fantasi Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Tarakan

Metode penelitian yang digunakan adalah milik Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Setyosari dari 10 langkah penelitian menjadi 7 langkah dalam penelitian. Jenis penelitiannya adalah *Research and Development*

Hasil Penelitian ini pada buku cerita fantasi berdasarkan pada validasi ahli bahasa dengan presentase 100% dinyatakan sangat layak. Kemudian berdasarkan hasil validasi ahli media dengan presentase 90% sangat layak. Berdasarkan dari respon guru yaitu 90% sangat layak dan berdasarkan dari hasil respon siswa 99% dinyatakan sangat layak

Rekomendasi penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai pengembangan buku cerita bergambar sebagai bahan ajar atau media sehingga dapat disekolah atau jenjang pendidikan lainnya, dan diharapkan pada penelitian dan pengembangan berikutnya dapat melakukan tahapan Borg and Gall sebanyak 10 tahapan

Data 6

Pada penelitian **Linda Devi** (2021) Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi 2 Dimensi (Animeker) Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP Negeri 7 Tarakan

Metode penelitian yang digunakan adalah milik Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Setyosari dari 10 langkah penelitian menjadi 7 langkah dalam penelitian. Jenis penelitiannya adalah *Research and Development*

Hasil penelitian berupa pengembangan media video animasi 2 dimensi (Animeker) dengan hasil validasi materi dengan

presentase 90 %, hasil validasi media 95%, dan hasil validasi bahasa 82% dan respon peserta didik sebesar 83 %.

Rekomendasi pembelajaran menggunakan media video animasi 2 dimensi (Animeker) pada materi teks eksplanasi dapat dikembangkan secara berkelanjutan untuk materi dan mata pelajaran yang berbeda, dan diharapkan pada penelitian dan pengembangan berikutnya dapat melakukan tahapan Borg and Gall sebanyak 10 tahapan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa media video animasi sangat layak dan efektif.

Berdasarkan pada data diatas pada penelitian pengembangan yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Borneo Tarakan maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian kepustakaan (*Library Research*) pada penelitian pengembangan yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Borneo adalah menggunakan penelitian pengembangan milik Borg and Gall dengan 10 tahapan yang sudah dimodifikasi oleh Setyosari menjadi 7 tahapan dalam penelitian. Pengembangan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia menghasilkan produk berupa media pembelajaran berupa video animasi 2 dimensi dan powton, lembar kerja siswa (LKS), buku literasi dan buku cerita bergambar, serta komik hikayat yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Rekomendasi yang dihasilkan adalah hendaknya pada penelitian pengembangan hendaknya dilakukan menjadi 10 tahapan atau dapat menggunakan model pengembangan yang lain.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tergambar bahwa penelitian yang dilakukan dapat diujicobakan dan mendapatkan nilai yang

kepuustakaan yang dianalisis lebih menggunakan model pengembangan milik Borg and Gall yang sudah dimodifikasi oleh Setyosari menjadi 7 langkah tahapan dalam penelitian dengan hasil pengembangan sangat efektif dan layak digunakan.

Disajikan dalam bentuk teks, Tabel maupun Gambar. Pembahasan berisi interpretasi hasil penelitian yang diperoleh dan dikaitkan dengan hasil-hasil yang pernah dilaporkan (penelitian sebelumnya Borneo Tarakan maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian kepustakaan yang dianalisis lebih menggunakan model pengembangan milik Borg and Gall yang sudah dimodifikasi oleh Setyosari menjadi 7 langkah tahapan dalam penelitian dengan hasil pengembangan sangat efektif dan layak digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas Borneo Tarakan yang telah memberikan dana hibah setiap tahun kepada dosen yang sedang melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, Hafiz. 2019. Pengembangan Media Komik Pembelajaran Hikayat Kelas X di SMA Negeri 2 Tarakan. Skripsi. Universitas Borneo Tarakan.
- Ardiansyah. 2018. Video Animasi Berbasis PowToon pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Negosiasi. Skripsi Universitas Borneo Tarakan, Tarakan
- Azman. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Menulis Tema Fenomena Menarik di Kalimantan Utara Kelas VII SMP Negeri 2 Tarakan. Skripsi. Universitas Borneo Tarakan.

- Danandjaja, J. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Antropologi Indonesia.
- Linda Devi, P. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi 2 Dimensi (Animeker) Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP Negeri 7 Tarakan*. Universitas Borneo Tarakan
- Mirzaqon. T, A dan Budi Purwoko . (2017). *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing*. Jurnal BK Unesa, 8(1)
- Nisa, Ulfatun. (2018) "Pengembangan Buku Literasi Berbasis Kebudayaan Tidung Kalimantan Utara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Tarakan". Skripsi. Universitas Borneo Tarakan.
- Hamzah Amir. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development*. Malang : Literasi Nusantara.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Syaodih. Nana Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugioyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Setyosari Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tyas, Wening. 2020. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Cerita Fantasi Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Tarakan*. Skripsi. Universitas Borneo Tarakan.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja.
- Sari, milya, & Asmendri. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, 6 (1), 2020, (41-53)